

**ANALISIS PENGARUH SARANA MOTIVATOR  
PEMENUHAN KEBUTUHAN DAN INSENTIF  
TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN STAF  
PT. WELBACK INDONESIA DI SIDOARJO**



Oleh :

**HANY DIAH KUSUMAWATI**

---

**NRP : 11191042**

**NIRM : 92.7.017.13021.15195**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA  
SURABAYA**

**1996**

## ABSTRAK

Peranan manusia dalam mengendalikan roda kehidupan tidak dapat dipungkiri lagi. Oleh karena itu dalam setiap sisi kehidupan perusahaan pun tidak pula terlepas dari peranan manusia sebagai sumber daya dasar. Unsur sumber daya manusia ini yaitu karyawan perusahaan, sangat besar peranannya dalam perkembangan perusahaan, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Hal ini tentunya berhubungan juga dengan kepuasan yang dirasakan oleh para karyawan secara lahiriah maupun bathiniah dan harus pula diseimbangkan atau diselaraskan dengan perkembangan perekonomian perusahaan tersebut.

Terpuaskannya para karyawan pada umumnya berdampak positif terhadap hasil kerja mereka. Keadaan inilah yang dapat memberikan keuntungan bagi kelancaran dan kesuksesan perusahaan. Pada umumnya semua itu dapat tercapai dengan pemahaman secara mendalam dari seorang pimpinan mengenai tehnik-tehnik yang dapat menciptakan motivasi kerja serta memelihara kepuasan kerja para karyawan.

Salah satu dari tehnik-tehnik yang dipergunakan oleh PT. Welback Indonesia untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu dengan berusaha memenuhi kebutuhan umum dan memberikan insentif kepada karyawannya.

Adapun untuk menilai ada tidaknya pengaruh kedua sarana tersebut terhadap kepuasan kerja karyawan khususnya karyawan staf PT. Welback Indonesia digunakan data primer dari responden. Data tersebut kemudian diuji dengan Anareg Berganda dan analisis klasifikasi respon dari item kepuasan kerja.

Dari hasil analisis ternyata diantara kedua sarana tersebut prosentase pengaruhnya yang terbesar terhadap kepuasan kerja karyawan staf adalah sarana motivator insentif. Sedangkan prosentase pengaruh yang lain dihasilkan oleh faktor-faktor diluar kedua sarana tersebut.

Analisis ini diharapkan agar pihak manajemen perusahaan mengetahui bahwa kedua sarana tersebut ternyata berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan stafnya dan mengetahui besar prosentase pengaruh kedua sarana tersebut terhadap kepuasan kerja karyawan stafnya. Hal tersebut diharapkan pula dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambila keputusan dalam menerapkan tehnik-tehnik pemeliharaan kepuasan kerja karyawan stafnya.